

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara yang terletak di bawah garis katulistiwa, Indonesia memiliki potensi alam yang luar biasa. Sinar matahari dan curah hujan yang cukup menyebabkan tanaman-tanaman yang tumbuh di Indonesia berkembang biak dengan suburnya. Ditambah dengan keadaan permukaan bumi Indonesia bergunung-gunung, bukit-bukit serta sungai menjadi kolaborasi yang menarik jika dinikmati sebagai pemandangan. Hal ini menjadikan Indonesia negara yang menjadi tujuan wisatawan lokal dan mancanegara.

Tak bisa dipungkiri Indonesia memiliki potensi yang sangat besar tidak hanya memiliki keindahan alam yang tersebar di 17 ribu gugusan pulau. Indonesia memiliki kekayaan budaya, bahasa dan kearifan lokal yang begitu menarik serta beragam oleh karena itu, Indonesia kerap menjadi tujuan utama wisata utama didaftar liburan para wisatawan lokal maupun asing.¹ Di Indonesia sendiri sudah banyak menjelaskan tempat wisata-wisata konvensional, seperti halnya wisata-wisata alam. Tetapi kekurangannya perhatian pemerintah terhadap wisata yang berbasis religi. Hal ini dilihat dari infrastruktur yang kurang memadai serta fasilitas-fasilitas yang masih belum dikelola dengan baik. Menurut Spilane fasilitas merupakan sarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan

¹ Andi Mappi Manaeng, *Cakrawala Pariwisata* (Jakarta: Balai Pustaka, 2018), 34.

wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang.²

Provinsi Jawa Timur memiliki dua sembilan kabupaten dan sembilan kota. Setiap kabupaten memiliki keindahan, salah satunya di Lamongan. Berdasarkan fakta yang ada, parawisata memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap keadaan suatu daerah baik itu dampak sosial, budaya sampai dengan ekonomi. Namun, dampak yang sangat berperan dalam pengembangan masyarakat suatu daerah adalah dampak ekonomi. Dengan adanya sektor parawisata ini mampu mengembangkan ekonomi lokal terutama pada daerah yang mempunyai daya tarik yang cukup baik.

Namun terdapat juga wisata ziarah yang menarik untuk dikunjungi di Lamongan yaitu makam Mbah Raden Qosim. Mbah Raden Qosim biasanya disebut juga dengan Sunan Drajat, karena beliau adalah salah seorang yang telah berjasa dalam mengajarkan Agama Islam di Lamongan. Hal inilah yang membuat makamnya selalu ramai dikunjungi oleh para peziarah dari berbagai penjuru.

Tradisi berziarah ke Makam Sunan Drajat terus bertahan dari dulu hingga sekarang. Intensitas para peziarahnya pun tak pernah berkurang dari instensitas masyaraka peziarah yang semakin besar itu bukannya tanpa menghasilkan keuntungan. Masyarakat yang hidup disekitar makam Sunan Drajat dapat menjajakan dagangan yang sekiranya dibutuhkan oleh para

² Veni Basoja Khomuna, "Pengelola Fasilitas Pada Kawasan Wisata Ziarah Makam Sunan Drajat Di Pesantren Drajat Paciran Lamongan," *Jom Fisip* 5 (2018).

peziarah. Bahkan tak jarang lokasi makam sunan drajat juga menjadi ajang untuk menjajakan makanan-makanan dan souvenir-souvenir khas daerah tersebut. Fenomena makam sunan drajat yang ramai dikunjungi masyarakat ini lantas menjadi jenis wisata tersendiri yang disebut wisata religi.³

Ramainya peziarah yang mendatangi Makam Sunan Drajat lantas memberikan dampak tersendiri bagi masyarakat sekitarnya. Salah satu dampak yang paling menonjol adalah dampak ekonomi. Dampak ekonomi tersebut meliputi dampak ekonomi langsung dan dampak ekonomi tidak langsung. Menurut Dristanto dampak ekonomi langsung adalah dampak yang timbul akibat dari aktivitas ekonomi yang terjadi antara wisatawan dengan masyarakat lokal yang mempunyai unit usaha di lokasi usaha tersebut. Sedangkan dampak ekonomi tidak langsung merupakan manfaat yang diterima dari dampak langsung yang mengakibatkan kenaikan para input dari suatu unit usaha.⁴

Berikut ini data jumlah pengusaha muslim wisata religi Makam Sunan Drajat.

Tabel 1.1
Jumlah pengusaha sekitar wisata religi

Jenis Usaha	Jumlah pengusaha barang/jasa
Pedagang Makanan	30
Pedagang Souvenir	30
Pedagang Pakaian	15
Ojek	32
Total	107

Sumber: data diolah tanggal 11 juni 2022

³ Fitratan Ramadhany and Ahmad Ajib Ridlwan, "Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat," *Muslim Heritage* 3, no. 1 (2018): 8.

⁴ Sofyan Riyanto, *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah* (Jakarta: Buku Republika, 2021), 22.

Pada tabel 1.2 menjelaskan jumlah pengusaha-pengusaha mandiri yang ikut berpartisipasi dalam memperoleh keuntungan atau menghasilkan pendapatan dari objek wisata religi tersebut.

Tabel 1.2
Jumlah pengunjung wisata religi Makam Sunan Drajat

Tahun	Total	Target	Presentase
2019	10,040	15,000	60
2020	500	17,000	23
2021	12,567	20,000	94
2022	24,923	22,000	113

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Parawisata Kabupaten Lamongan

Data dari tabel 1.2 merupakan data kunjungan wisata 4 tahun terakhir dapat dilihat perkiraan jumlah pengunjung yang mengunjungi destinasi dan objek daya tarik wisata di Kabupaten Lamongan. Dilihat dari tahun 2019 hingga tahun 2022 pendataan wisatawan yang datang Kabupaten Lamongan naik turun, penurunan secara drastis dari tahun 2019-2020. Hal tersebut disebabkan dengan adanya Covid-19. Kemudian mulai tahun 2021-2022 sudah mulai normal kembali dan hampir mencapai target yang ditentukan.⁵

Tabel 1.3
Pendapatan pedagang sekitar wisata religi Makam Sunan Drajat

Nama	Pendapatan		
	2020	2021	2022
Burhan	1.000.000	3.000.000	4.000.000
Nurdiana	1.500.000	5.000.000	8.000.000
Siti Khadijah	3000.000	6.000.000	7.000.000
Suhami	2.000.000	5.500.000	6.000.000
Bahrudun	4.500.000	4.000.000	9.000.000
Suhali	3.000.000	7.000.000	7.000.000
Maimunah	2.000.000	7.500.000	9.000.000
Siti aisya	2.000.000	9.000.000	10.000.000

Sumber : Pengelolaan data primer, Desember 2022

⁵ Data Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Lamongan.

Departemen Budaya dan Pariwisata menjelaskan pemasukan bahwa tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu peristiwa untuk memperoleh pemasukan adalah jumlah kunjungan dan pengeluaran dari kunjungan wisatawan. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dapat berdampak pada peningkatan ekonomi dan pendapatan masyarakat daerah yang bersangkutan.⁶ Jika dilihat di tahun 2019 sampai tahun 2020 memang terjadi penurunan secara drastis, di mana hal tersebut akibat Covid-19. Dan setelah itu tahun 2021 sudah mulai peningkatan kembali sampai saat ini. Jika dilihat pada tabel 1.3 bahwa jumlah pengunjung mengalami penurunan dan juga peningkatan, yang mana hal tersebut akibat faktor Covid-19 yang melanda saat itu. Sedangkan pada tabel 1.3 jumlah pendapatan pengusaha mengalami penurunan, hal ini di sebabkan karena faktor Covid-19 dan kurangnya pengeluaran yang dikeluarkan oleh para wisatawan yang lebih memilih untuk mempersiapkan kebutuhan disekitar objek wisata karena harga yang ditawarkan oleh pengusaha cenderung tinggi dari pada harga sebenarnya selain itu juga para pedagang souvenir tidak melakukan inovasi terhadap produk yang dijualnya sehingga barang yang mereka jual dari tiap Tahunnya itu-itu saja.⁷

Sebagai mahasiswa Ekonomi Syariah, penulis lantas tertarik untuk meneliti fenomena makam Mbah Sunan Drajat sebagai wisata religi dan dampaknya terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata religi. Oleh

⁶ Auliyatur Rahman, "Dampak Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Diwisata Religi Makam Sunan Drajat Lamongan," *Nature Methods* 7, no. 6 (2016): 2016, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997>0Ahttp://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374.

⁷ Hasil Wawancara, *Dengan Beberapa Pengunjung Pada Tanggal 6 Desember 2022*, n.d.

karena itu maka penulis mengangkat judul **“Pengaruh Pengunjung Wisata Religi Terhadap Pendapatan Pedagang di sekitar Makam Sunan Drajat”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengunjung wisata religi terhadap pendapatan pedagang di sekitar Makam Sunan Drajat?
2. Berapa besar pengaruh pengunjung wisata religi terhadap pendapatan pedagang di sekitar Makam Sunan Drajat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh pengunjung wisata religi terhadap pendapatan pedagang di sekitar Makam Sunan Drajat?
2. Menjelaskan berapa besar pengaruh pengunjung wisata religi terhadap pendapatan pedagang di sekitar Makam Sunan Drajat?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh pengunjung wisata religi terhadap pendapatan pedagang di sekitar Makam Sunan Drajat, ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan tentang pelayanan dan minat pengunjung.
 - b. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan dipakai sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.

- c. Bagi penulis, penelitian ini dapat di manfaatkan untuk sarana pengembangan ilmu pengetahuan dalam penerapan ilmu yang berkaitan dengan tingkat pengunjung terhadap pendapatan pedagang.

2. Manfaat praktis

Bagi pengelola penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan perdagangannya supaya pendapatan lebih bisa stabil dan selalu meningkat.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari ambiguitas dan kesalah pahaman, beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan dengan tepat. Istilah kunci didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengunjung Wisata

Kunjungan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan dalam jangka waktu pendek atau sementara dengan tujuan tidak mencari nafkah.⁸

2. Pendapatan

Pendapatan adalah peningkatan pemanfaatan ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Peningkatan jumlah

⁸ Nasir Rullah, "Pengaruh Kenjungan Wisata Religi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Dalam Prespektif Ekonomi Syariah," *Molecules* 2, no. 1 (2020), 17.

aktiva atau penurunan kewajiban dapat berasal dari penyerahan barang/jasa atau aktivitas usaha lainnya selama satu periode.⁹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam menyusun skripsi dimaksudkan untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan dalam memberikan gambaran tentang skripsi ini sistematika pembahasannya adalah:

Bab 1 Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang berisi mengurai teori atau kajian tentang Pengaruh Pengunjung Wisata Religi Terhadap Pendapatan Pedagang Di Sekitar Makam Sunan Drajat. Serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan kerangka konseptual memuat penelitian tersebut.

Bab III Metodologi Penelitian, yang berisi tentang hipotesis, pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan jenis data, variabel dan indikator penelitian, uji validitas dan realibilitas, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV paparan data, memuat deskripsi umum objek penelitian seperti sejarah wisata makam sunan drajat dan uraian data hasil statistik

⁹ M. Arman Burhanudin, "Pengaruh Kunjungan Wisata Religi Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Ditinjau Dari Ekonomi Syariah (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)" (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017), 17.

angket/kuisisioner yang telah disebarakan kepada responden yaitu angket pengunjung wisata dan pendapatan.

Bab V hasil dan pembahasan, yang berisi tentang hasil penelitian yang memuat analisis data pengunjung wisata religi terhadap peningkatan pendapatan pedagang di kawasan Makam Sunan Drajat.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran. Simpulan berisi kesimpulan dari analisis data yang diperoleh dan saran berisi anjuran kepada pembaca dan penulis yang tertarik untuk meneliti topik yang sama. Peneliti ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran data.